

## Asuhan kebidanan pada ibu hamil trimester II dengan kehamilan normal

Dessy Fitriyani, Siti Arifah

DIII Kebidanan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta  
Email: desi.fitriyani.jogja@gmail.com, arifah.s2020@gmail.com

### Abstrak

Menurut informasi dari Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) tahun 2018 mengenai pencapaian target Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) dalam aspek kesehatan nasional, dilaporkan bahwa secara global sekitar 830 perempuan setiap hari terdapat kehilangan nyawa akibat komplikasi yang terjadi selama masa hamil dan melahirkan. Jumlah kematian ibu tercatat mencapai 216 per 100.000. Studi ini bertujuan untuk memberikan layanan kebidanan bagi ibu hamil yang memasuki trimester kedua di Klinik Pratama Kedaton Yogyakarta.

Penelitian ini akan dilaksanakan menggunakan desain deskriptif dengan pendekatan studi kasus yang telah dipilih. Studi ini dilaksanakan dari bulan Oktober 2023 hingga Juni 2024. Tujuan dari penelitian ini adalah Ny. Seorang wanita berusia 30 tahun, status obstetri G2 P1 A0 Ah1, mengunjungi Klinik Pratama Kedaton di Yogyakarta. Melakukan analisis data melalui pengumpulan informasi primer dan sekunder, dilanjutkan dengan penyajian data, serta diakhiri dengan penarikan kesimpulan.

Temuan dalam penelitian ini diperoleh melalui tiga kali kunjungan. Dalam kunjungan yang pertama dan ketiga, ibu menyatakan bahwa tidak ada masalah yang dialaminya, tetapi saat kunjungan kedua ibu mengalami keluhan kram tangan, dan diberikan asuhan kompres hangat. Hasil pemeriksaan fisik normal. Saran dari penelitian ini diharapkan ibu dapat mengantisipasi mengetahui gejala serta bagaimana penanganannya dan sekaligus dapat menambah wawasan bagi pasien agar dapat menjaga kesehatan bagi ibu dan janin. Bagi bidan diharapkan Meningkatkan pengetahuan bagi tenaga kesehatan, serta dapat memberikan penyuluhan atau pengarahannya yang terbaik bagi pasien.

**Kata Kunci:** Asuhan, Kebidanan, Kehamilan, Trimester II

## *Midwifery care for pregnant women in the second trimester with normal pregnancy*

### Abstract

According to information from the World Health Organization (WHO) in 2018 regarding the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs) targets in the national health aspect, it was reported that globally around 830 women lose their lives every day due to complications that occur during pregnancy and childbirth. The number of maternal deaths was recorded at 216 per 100,000. This study aims to provide midwifery services for pregnant women entering the second trimester at the Kedaton Pratama Clinic in Yogyakarta.

This study will be conducted using a descriptive design with a selected case study approach. This study was conducted from October 2023 to June 2024. The purpose of this study was Mrs. A 30-year-old woman, obstetric status G2 P1 A0 Ah1, visited the Kedaton Pratama Clinic in Yogyakarta. Conducting data analysis through the collection of primary and secondary information, followed by data presentation, and ending with drawing conclusions.

The findings in this study were obtained through three visits. In the first and third visits, the mother stated that there were no problems she experienced, but during the second visit the mother complained of hand cramps, and was given warm compress care. The results of the physical examination were normal. The suggestion from this study is that mothers can anticipate knowing the symptoms and how to handle them and at the same time can increase insight for patients in order to maintain the health of the mother and fetus. For midwives, it is expected to increase knowledge for health workers, and can provide the best counseling or direction for patients.

**Keywords:** Caregiving, Midwifery, Pregnancy, Second Trimester

### 1. Pendahuluan

Melahirkan dan hamil adalah pengalaman alami dan bisa menyakitkan. Namun banyak wanita yang merasa panik dan stres saat gangguan berpikir muncul. Hal ini dapat memicu rasa takut, yang selanjutnya

menyebabkan ketegangan atau kepanikan. Ketegangan ini bisa membuat otot menjadi kaku, sehingga memperburuk rasa sakit yang dirasakan (Sari, 2020). Selama masa kehamilan, perempuan akan memproduksi berbagai hormon. Ketika mengalami rasa sakit, kondisi ini dapat menyebabkan ketidakseimbangan pada hormon, seperti progesteron dan estrogen, yang tidak seimbang. Salah satu tujuan ibu hamil berolahraga adalah untuk mengurangi kecemasan (I Suryani, 2017).

Menurut informasi yang diperoleh dari Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) pada tahun 2018, berkenaan dengan pencapaian tujuan dari Sustainable Development Goals (SDGs) dalam bidang kesehatan di tingkat nasional, terungkap bahwa di seluruh dunia, sekitar 830 wanita meninggal setiap hari akibat komplikasi yang berhubungan dengan kehamilan dan persalinan. Jumlah kematian ibu tercatat mencapai 216 per 100.000 penduduk. Sekitar 35-75% perempuan hamil mengalami defisiensi zat besi, dan proporsi ini cenderung meningkat seiring bertambahnya usia kehamilan. Di Indonesia, tingkat kematian ibu (TKI) masih mencapai 305 per 100.000 kelahiran hidup, yang masih jauh dari sasaran pada tahun 2024 yang ditargetkan sebesar 183 per 100.000 kelahiran hidup. Dengan demikian, kita harus berupaya melindungi bayi dan balita dari risiko kematian (Kemenkes, 2023).

Di Indonesia, sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan No. Peraturan tahun 2021 mengenai pelayanan kesehatan meliputi perawatan pra-kehamilan, selama kehamilan, saat melahirkan, dan pasca melahirkan. Selain itu, juga diatur mengenai penyediaan layanan kontrasepsi dan kesehatan seksual. Dalam regulasi ini, tercantum bahwa pemeriksaan kesehatan untuk ibu hamil wajib dilakukan setidaknya enam kali sepanjang periode kehamilan. Pemeriksaan ini dilaksanakan atau dilakukan satu kali pada trimester pertama, dua kali pada trimester kedua, dan tiga kali pada trimester ketiga. (Mahmud, 2023).

Jika seorang wanita atau ibu hamil mengikuti Program Kunjungan Antenatal Care (ANC) secara disiplin, diharapkan kondisi janin akan terpantau dengan baik dan tetap sehat. Pelayanan Asuhan Antenatal Care (ANC) yang disediakan untuk para ibu hamil meliputi 10 indikator krusial, antara lain: mengukur berat badan, mengukur lingkar lengan atas (LILA), mengukur tekanan darah, mengukur tinggi rahim (TFU), mencatat detak jantung janin (FHR), menentukan posisi janin, memberikan vaksinasi meminda tetanus janin (TT), serta memberikan tambahan tablet zat besi, melakukan pemeriksaan laboratorium, serta tatalaksana kasus yang mungkin terjadi (Indriyani & Sukarji, 2022).

Opini masyarakat mengenai perilaku ibu pada saat pemeriksaan kehamilan dipengaruhi oleh sikap dan lingkungan ibu, pengetahuan dan tingkat pendidikan serta Sikap optimis yang kadang tidak terlihat dalam perilaku yang dilakukan, dan saya akan membantu mengubah kata-katanya. Seorang ibu yang memiliki sikap negatif sering kali tidak menyadari bahwa tindakan atau sikap yang diperlihatkannya dapat berdampak pada proses kehamilannya, disebabkan karena kurangnya pemahaman mengenai keadaan yang dihadapinya selama masa hamil. Para ibu memiliki perspektif yang baik terhadap kunjungan tersebut. prenatal umumnya memiliki keinginan yang tinggi untuk melakukan pemeriksaan, karena mereka menyadari bahwa mereka sedang hamil dan perlu menjalani pemeriksaan kehamilan secara rutin (Cahyanto & Farida, 2023).

Tugas dan kewajiban bidan menurut Undang-Undang Indonesia No. 4 Tahun 2019 tentang Kebidanan. Saya sangat berharap pada kasus ini, khususnya yang tercantum dalam Pasal 49. Dalam melaksanakan tugas untuk memberikan layanan kesehatan bagi ibu, sesuai dengan ketentuan dalam pasal 46 ayat (1) huruf, bidan memiliki peran penting dalam memberikan asuhan kebidanan. Ini mencakup penyuluhan sebelum kehamilan, perawatan selama kehamilan normal, bantuan saat persalinan, serta perawatan pada masa nifas. Selain itu, bidan juga bertanggung jawab untuk memberikan pertolongan pertama dalam situasi darurat bagi ibu hamil, melahirkan, dan dalam masa nifas, serta melakukan rujukan apabila diperlukan. Di samping itu, Bidan melakukan skrining awal untuk mengenali potensi risiko dan masalah yang mungkin muncul selama kehamilan, proses persalinan, masa setelah melahirkan, serta periode nifas, dan memberikan perawatan setelah keguguran yang dilanjutkan dengan rujukan jika dianggap perlu.

Berdasarkan analisis awal mengenai data kunjungan ibu hamil di Klinik Pratama Kedaton selama tahun 2021-2022, tercatat sebanyak 1.403 kunjungan, di mana 14,03% di antaranya merupakan ibu hamil pada trimester kedua. Dalam studi pendahuluan yang saya lakukan di Klinik Pratama Kedaton, ditemukan bahwa beberapa ibu hamil pada trimester kedua mengalami kram pada tangan dan kesulitan tidur. Sebanyak 10% ibu hamil melaporkan mengalami gejala kram pada tangan. Oleh karena itu, peneliti memiliki ketertarikan untuk menyusun tulisan mengenai perawatan kebidanan yang ditujukan kepada ibu hamil pada trimester kedua.

## 2. Metode Penelitian

Studi ini menggunakan pendekatan penelitian kasus. Peneliti memilih pendekatan studi kasus karena ingin memberikan perawatan kepada ibu hamil yang berada di trimester kedua. Desain dari seorang penelitian yang diterapkan adalah jenis penelitian deskriptif yang berbentuk studi kasus.

## 3. Hasil Dan Pembahasan

### 3.1 Hasil

Studi ini dilaksanakan melalui tiga kunjungan dengan memberikan perawatan yang menyeluruh, sehingga masalah yang dihadapi klien dapat diatasi secara tuntas dan klien sangat puas. Proses pengumpulan informasi dilakukan melalui pengumpulan data yang diperoleh melalui teknik wawancara dan pengamatan langsung, serta dengan menggunakan informasi yang sudah ada sebelumnya. Pembahasan data dilakukan dengan penerapan manajemen perawatan kebidanan melalui pengumpulan informasi subjektif, objektif, analisis, dan tindakan penanganan.

Kunjungan pertama sang ibu menyatakan bahwa tidak ada masalah yang dilaporkan. HPHT ibu adalah 10 Agustus 2023, sedangkan HPL ibu ditentukan pada 17 Mei 2024. Ibu menyebutkan bahwa menarche terjadi pada usia 14 tahun, siklus menstruasi berlangsung setiap 28 hari, teratur, dengan durasi antara 5 hingga 7 hari, sifat darahnya encer dan memiliki bau darah. Ibu tidak mengalami keputihan, serta menjaga kebersihan pribadi dengan melakukan mandi dua kali dalam sehari dan mengganti baju juga dua kali dalam sehari. Jadwal istirahat ibu mencakup tidur selama satu jam di siang hari dan delapan jam di malam hari. Frekuensi hubungan intim ibu adalah seminggu sekali. Ibu mengatur pola makannya dengan tiga kali sehari, mengonsumsi nasi, lauk pauk, dan sayuran dalam porsi satu piring. Ibu mengonsumsi sekitar 6-8 gelas air atau susu, dengan masing-masing gelas berisi satu porsi. Polanya adalah seorang ibu berkemih sekitar lima kali dalam sehari, dengan warna kuning cerah, konsistensi cair, dan bau khas urine. BAB terjadi sekitar sekali dalam sehari, dengan konsistensi yang padat, berwarna kecoklatan, dan berbau khas tinja. Ibu menyatakan bahwa tidak memiliki riwayat penyakit seperti tekanan darah tinggi, asma, diabetes mellitus, penyakit jantung, dan lainnya. Latar belakang psikososial ibu menunjukkan bahwa ia merasa bahagia dengan kehamilannya, dan ini adalah kehamilan yang sangat diharapkannya. Ibu tidak mempunyai sejarah keluarga yang berkaitan dengan kelahiran kembar. Ibu tidak melakukan kegiatan yang dapat membahayakan kehamilan, seperti merokok, mengonsumsi jamu, atau minum alkohol. Pengalaman ibu dalam menjalankan peran sebagai pengelola rumah tangga dan merawat anak pertama.

Keadaan umum stabil, pasien dalam keadaan sadar penuh, tekanan darah tercatat: 120/90 mmHg, frekuensi denyut nadi: 85 kali per menit, laju pernapasan: 20 kali dalam satu menit, dan suhu tubuh: 36,7 °C. Pengukuran antropometri: Berat individu adalah 54,8 kg, tinggi tubuh mencapai 150 cm, panjang tubuh dari titik tertinggi adalah 21 cm, dan ukuran lingkaran lengan atas adalah 28 cm. DJJ: 140 kali per menit. Uji penunjang menunjukkan kadar Hb sebesar 12,3 g/dl. Hasil pemeriksaan fisik kepala menunjukkan keadaan normal, kedua mata tampak simetris dengan sklera berwarna cerah dan konjungtiva berwarna merah jambu. Payudara tampak seimbang, puting payudara menonjol, belum ada keluarnya kolostrum, dan tidak ditemukan benjolan. Palpasi Leopold 1 menunjukkan adanya benjolan bulat yang lembut (bokong), pada Leopold 2 terasa keras seperti papan di sisi kanan (PUKA), Leopold 3 menunjukkan bentuk bulat dan elastis pada kepala bayi, sedangkan pada Leopold 4, kepala bayi belum sepenuhnya masuk ke dalam ruang panggul. Ekstremitas tidak mengalami pembengkakan atau pembuluh darah yang melebar.

Kunjungan selanjutnya dijadwalkan pada 19 Februari 2024 di kediaman pasien pukul 16. 00 WIB Ibu mengeluhkan rasa kram di kedua tangannya, yang terkadang terjadi saat dia baru bangun tidur. Kondisi umum ibu dalam kondisi yang baik, dengan kesadaran penuh. Tekanan darah: 125/80 mmHg, detak jantung: 72 kali per menit, laju pernapasan: 20 kali dalam satu menit, suhu tubuh: 36 °C. Berat tubuh: 57 kg, ketinggian tubuh: 150 cm, tinggi fundus rahim: 24 cm.

Kunjungan yang ketiga akan dilaksanakan pada tanggal 4 Maret 2024 di kediaman pasien pada pukul 16. 00 WIB Ibu menyatakan bahwa dia tidak merasakan masalah. Ibu dalam kondisi baik, dengan kesadaran penuh. Parameter vital: tekanan darah 110/90 mmHg, frekuensi detak jantung 77

denyut per menit, kecepatan pernapasan 20 kali per menit, suhu tubuh 36,8°C, berat tubuh 57 kg, tinggi tubuh 150 cm, dan tinggi fundus uteri 27 cm.

### 3.2 Pembahasan

Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan di Klinik Pratama Kedaton, diperoleh informasi subyektif bahwa pada kunjungan kedua, yaitu pada tanggal 19 Februari 2024, pasien mengeluhkan kram pada tangannya. Berdasarkan pendapat Handayani (2020), kram yang dialami oleh wanita hamil dapat disebabkan oleh berbagai faktor di luar kelelahan kaki akibat membawa beban berat badan yang berlebihan. Kram yang dialami oleh ibu hamil bisa disebabkan oleh minimnya sirkulasi darah ke bagian bawah tubuh, yang umumnya terhambat akibat peningkatan berat badan dan adanya tekanan pada area rahim. Faktor lainnya adalah rendahnya konsumsi mineral dalam tubuh sepanjang masa kehamilan, seperti kalium, magnesium, dan kalsium.

Diperoleh informasi objektif mengenai kondisi umum ibu yang baik, tidak terdapat peningkatan tekanan darah, dan tidak ada kenaikan berat badan. Hasil pemeriksaan fisik yang komprehensif menunjukkan bahwa semua dalam batas normal, dan tidak ditemukan tanda-tanda infeksi. Dalam pemeriksaan fisik, khususnya pada area payudara, tidak ditemukan adanya benjolan atau tumor, dan ibu tidak memiliki riwayat tumor atau kanker. Sementara itu, di bagian perut, ukuran pembesaran sesuai dengan usia kehamilan.

Berdasarkan hasil evaluasi terhadap penanganan kebidanan pada kehamilan normal trimester kedua pada Ny N yang berusia 30 tahun, dengan keluhan kram pada tangan.

Menurut pengelolaan yang dilakukan oleh peneliti, berhasil menemukan solusi untuk mengatasi kram tangan melalui KIE yang menjelaskan cara-cara untuk mengatasinya. Untuk mengurangi efek dari kram pada tangan, diperlukan informasi dan edukasi. Menurut Octaviana Hutagaol (2022), ada pengaruh yang signifikan dari teknik relaksasi dengan merendam kaki dalam air hangat terhadap nyeri kram yang dialami oleh ibu hamil, dengan hasil p-value sebesar 0,001, yang nilainya lebih rendah daripada 0,05. Hasil dari penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Yanti MD pada tahun 2020, yang mengungkapkan bahwa penerapan pijat serta perendaman kaki dalam air hangat yang dicampur dapat memberikan efek relaksasi yang signifikan, mengurangi tingkat kecemasan, serta meredakan rasa sakit dan ketidaknyamanan fisik, sekaligus meningkatkan kualitas tidur.

Penggunaan terapi air hangat adalah salah satu metode pengelolaan nyeri yang tidak menggunakan obat-obatan. Merendam kaki dalam air hangat adalah salah satu cara untuk memberikan kehangatan pada tubuh, yang dapat membantu mengurangi rasa sakit baik yang bersifat akut maupun kronis. Pendekatan ini bermanfaat untuk meredakan rasa sakit yang berkaitan dengan ketegangan otot, meskipun juga dapat digunakan untuk menangani masalah hormonal dan meningkatkan sirkulasi darah. Pengobatan tradisional Tiongkok menganggap kaki sebagai "jantung kedua" bagi tubuh manusia, yang berfungsi sebagai indikator untuk menunjukkan keadaan kesehatan secara keseluruhan. Pengobatan dengan air hangat dalam menangani masalah nyeri bekerja dengan cara menghalangi reseptor nyeri melalui pelebaran pembuluh darah di area yang mendapatkan terapi.

Menyampaikan informasi tentang pentingnya gizi untuk wanita hamil, konsumsi makanan selama kehamilan berbeda dibandingkan Sebelum masa kehamilan, perlu dipenuhi kebutuhan untuk ibu dan janin. Menurut Angka Kecukupan Gizi (AKG) yang ditetapkan pada tahun 2013, wanita hamil memerlukan peningkatan asupan energi Mengonsumsi sebanyak 300 kalori setiap hari. Peningkatan konsumsi protein sebanyak 20 gram sehari, lemak 10 gram sehari, dan karbohidrat 40 gram sehari selama periode kehamilan, bersama dengan mikronutrisi lainnya, sangat krusial untuk mendukung perkembangan janin di dalam rahim (Meija & Rezeberga, 2017). Perkembangan dan pertumbuhan embrio sangat tergantung pada asupan nutrisi yang diperoleh oleh ibu selama periode kehamilan. Apabila kesehatan dan status gizi seorang wanita hamil berada dalam keadaan yang baik, maka kesehatan baik ibu maupun bayi yang dikandungnya akan terjaga dengan baik. Di sisi lain, jika kondisi kesehatan dan nutrisi ibu hamil tidak memadai (contohnya mengalami anemia), kondisi ini dapat mengakibatkan kematian janin sebelum dilahirkan atau melahirkan bayi dengan berat badan yang rendah (low birth weight) (Marangoni, 2016). Konsumsi gizi yang memadai sangat penting bagi wanita hamil. Ibu hamil memerlukan asupan gizi ini agar dapat menyuplai nutrisi yang optimal bagi

janin, mendukung perkembangan dan kematangan janin dalam kandungan. Pertumbuhan janin serta berat bayi saat dilahirkan sangat dipengaruhi oleh asupan gizi yang diperoleh ibu selama masa kehamilan. Asupan nutrisi yang sesuai selama periode kehamilan sangat krusial untuk menghindari masalah kekurangan gizi pada ibu. Apabila situasi ini berlanjut, hal ini dapat memberikan dampak buruk terhadap perkembangan janin, yang berpotensi menyebabkan berat badan lahir yang rendah atau bahkan terlalu tinggi.

Tindakan untuk menghindari anemia bisa dilakukan dengan mengonsumsi suplemen yang kaya akan zat besi dan asam folat. Konsumsi yang dianjurkan setiap hari adalah satu tablet yang mengandung 60 mg besi dan 0,25 mg asam folat, yang sebaiknya dilakukan selama minimal 90 hari selama masa kehamilan. Selain itu, penting sekali untuk mengonsumsi makanan yang kaya akan zat besi, seperti daging, ayam, ikan, telur, dan berbagai jenis biji-bijian. Disarankan untuk mengonsumsi makanan yang banyak mengandung asam folat, seperti kacang kering, sereal, jus jeruk, dan sayuran berwarna hijau. Di samping itu, sangat disarankan untuk mengonsumsi suplemen serta makanan yang melimpah vitamin C, seperti sayuran dan buah-buahan segar. (Rudi Jihan, et al. , 2022)

Memberikan informasi dan edukasi mengenai tanda-tanda bahaya. Jika seorang ibu mengalami kekurangan gizi selama masa kehamilan, hal ini dapat menyebabkan efek buruk terhadap dirinya serta pada bayi yang sedang dikandung. Kekurangan asupan gizi, khususnya zat besi (Fe), pada wanita hamil dapat memperbesar kemungkinan terjadinya risiko dan komplikasi, salah satunya adalah anemia. Anemia merupakan suatu kondisi di mana tingkat hemoglobin (protein yang berperan dalam transportasi oksigen), hematokrit, serta jumlah sel darah merah (eritrosit) berada di bawah batas normal yang telah ditetapkan.

#### **4. Kesimpulan**

Informasi bersifat subyektif yang diperoleh selama kunjungan pertama dan ketiga menunjukkan bahwa ibu tidak mengungkapkan keluhan. Namun, pada kunjungan kedua, ibu menyampaikan mengalami kram di tangan.

Data objektif yang diperoleh menunjukkan tanda-tanda vital dalam keadaan normal, puting payudara tampak menonjol, belum terjadi pengeluaran kolostrum. Pada pemeriksaan palpasi Leopold, tahap 1 teraba bulat dan lunak (bokong), tahap 2 terasa keras seperti papan di sisi kanan (PUKA), Tahap 3 ditandai dengan kepala yang terasa bulat dan elastis, sedangkan pada tahap 4, kepala bayi belum sepenuhnya berada dalam panggul. Ekstremitas tidak menunjukkan edema maupun varises.

Ny N berusia 30 tahun, hamil untuk kedua kalinya, melahirkan satu kali sebelumnya, tidak mengalami keguguran, dengan kekuatan kontraksi Ah1. Saat ini, kehamilannya berusia 24 minggu dan 1 hari serta berjalan normal.

Tindakan yang dilakukan meliputi memberikan penyuluhan tentang gizi kepada ibu, mengonsumsi suplemen sesuai dengan dosis yang ditentukan, mengingatkan tanda-tanda bahaya yang mungkin dialami oleh ibu hamil, serta menjelaskan cara mengatasi kram pada tangan.

#### **5. Ucapan Terimakasih**

Kami ingin mengungkapkan rasa terima kasih yang mendalam kepada Pimpinan Klinik Pratama Kedaton atas dukungan yang telah diberikan dalam pelaksanaan penelitian ini, serta kepada semua responden yang telah mau ikut serta.

#### **Daftar Pustaka**

- Agnia, N. (2015). Asuhan Kebidanan Pada Ibu Nifas Dengan Jahitan Perenium Di Pmb Eko Nurmiati Tirtorahayu Galur Kulonprogo. 151, 10–17.
- Cahyanto, H. N., & Farida, D. (2023). Pengaruh Pemberian Jus Bayam Merah Terhadap Hemoglobin Pada Ibu Hamil Trimester Ii. *Jurnal Ilmiah Ilmu Dan Teknologi Rekayasa*, 5(1), 21–25.
- Elin Marlina a, J. D. b dan A. B. c. (2021). Implementasi Kebijakan Kelas Ibu Hamil sebagai Bentuk Pemberdayaan Masyarakat dalam Upaya Penurunan Kematian Ibu di Kota Cimahi. 9 Desember.file:///C:/Users/user/Downloads/1- 9+v2i1+Des+2021.pdf

- Gustri putri, S.-R. dr. M. H. P. (2022). Perubahan Fisik dan Psikis Pada Ibu Hamil. 13 Juli. [https://yankes.kemkes.go.id/view\\_ar\\_tikel/280/perubahan- fisik-dan- psikis-pada-ibu-hamil](https://yankes.kemkes.go.id/view_ar_tikel/280/perubahan- fisik-dan- psikis-pada-ibu-hamil)
- Hafil,I.D.R.M.(2020).Kehamilandalam Islam yang Perlu Kaum Ibu Ketahui. 25 Januari. <https://www.republika.co.id/berita/q4nu6z430/kehamilan- dalam-islam-yang-perlu- kaum- ibu-ketahui>
- Kabinet,J.S.(2022).PresidenJokowiKel uarkanInpresPeningkatanAksesKe sehatan Bagi Ibu Hamil melaluiJampersal. 15 Juli. <https://www.menpan.go.id/si te/berita-terkini/dari-istana/presiden- jokowi- keluarkan- inpres- peningkatan- akses- kesehatan- bagi- ibu- hamil- melalui- jampersal>
- Kalisuren, D., Bogor, K. A.B., Desember, N.,Prihantiningih, A., & Gusti,N. W. (2022).TabletTambahDarahPadaTr imesterIiDanIiiDiPmba.6(2),5–8.
- Makarim,dr. F. R. (2023). Keluhan yang Biasa Terjadi saat KehamilanTrimester2. 11 Mei. <https://www.halodoc.com/artikel/10-keluhan-yang-biasa-terjadi- saat- kehamilan-trimester-2>
- Munisah. (2022). Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Indonesian Journal of Community Dedication in Health (IJCDH). Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Indonesian Journal of Community Dedication in Health (IJCDH), Vol. 02.No.
- Paradigma,J.(2023).1,2,3,5(April),10– 13.
- Pujilestari, I., & Muhaimin, T. (2022). Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kunjungan Antenatal Ibu Hamil. Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat, 11(04), 300–310. <https://doi.org/10.33221/jikm.v11i04.1229>
- Purba, T. N. (2023). Ketidaknyamanan Sering Berkemih Pada Kehamilan Trimester I. Jurnal Kesehatan Siliwangi, 3(3), 753–757. <https://doi.org/10.34011/jks.v3i3.1422>
- Rahayu, R., & Sari, L. P. (2022). Asuhan Kebidanan Pada Ibu Hamil Trimester I dengan Emesis Gravidarum. Jurnal Keperawatan Profesional (KEPO), 3(2), 115–122. <https://doi.org/10.36590/kepo.v3i2.555>
- Rahma,K.(2023). 5AyatAl- Qur' antentang Kehamilan.26 Mei.
- Rahmawati, N. L. P., Lavidia, T., Sutriani, E., & Nurlayina, N. (2023). Studi Kasus: Asuhan Kebidanan Dengan Standar Pelayanan Ante Natal Care (Kriteria 10T) dan RefocusAnc (AnteNatalCare pada Ny.XG3P2A0diTempat Praktik Mandiri Bidan (TPMB). Jurnal Kebidanan Dan Kesehatan Reproduksi, 2(1), 9–14. <https://doi.org/10.61633/jkkr.v2i1.22>
- Sari, R. A., Sharief, S. A., & Istiqamah,E. (2022). Asuhan Kebidanan Kehamilan dengan Ketidaknyamanan Sering Buang Air Kecil pada Ny. K. Window of Midwifery Journal, 3(1), 32–41.
- Zamziri, Z., & Maktum, U. (2023). Efektifitas Senam Hamil Terhadap Tingkat Kebugaran Pada Primigravida Trimester Kedua. Jurnal Ilmiah Kesehatan, 15(1), 81–87. <https://doi.org/10.37012/jik.v15i1.14>